

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Strategi Dinas Kominfo dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan

Pelaksanaan vaksin pertama kali di Kabupaten Pamekasan dilakukan pada tanggal 27 Januari 2021 di Mandhepa Agung Ronggosukowati dengan orang pertama yang di vaksin yaitu Bupati Pamekasan Badrut Tamam. Pemilihan seorang pimpinan untuk menjadi orang pertama yang mencoba vaksin sangatlah wajar, mengingat sensitifnya pengkonsumsian segala macam bentuk obat-obatan di era pandemi Covid-19.

Pada launching vaksinasi tersebut, Bupati Baddrut Tamam mengajak semua masyarakat agar mengikuti himbuan pemerintah untuk bervaksin.<sup>45</sup>

Beliau menyampaikan dalam launching tersebut

“Kultur sosiologi di Kabupaten ini berbeda dengan kabupaten-kabupaten lain. Beban pemerintah cukup berat sekali mengangkatnya. Pemerintah sedang mengedukasi begini, informasi hoax banyak masuk ke grup-grup kita. Akibatnya, informasi yang disampaikan oleh pemerintah dengan yang diterima dari smartphone ini membuat pikiran kita kontroversi. Masyarakat masih ada yang menganggap ini (vaksin, red) halusinasi, ini pertarungan ideologi tertentu. Maksud saya hentikan debat itu semua bahwa kesehatan ini penting, pandemi ini urusan kemanusiaan, pandemi ini urusan menyelamatkan jiwa dan raga orang”<sup>46</sup>

Dalam hal ini, Diskominfo sebagai badan yang satu-kesatuan dengan Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kabupaten Pamekasan juga ikut mensupport

---

<sup>45</sup> <https://m.kbr.id/nusantara/07-2022/capaian-vaksinasi-Covid-19-di-Pamekasan-terendah-se-jatim/109077.html>di akses pada tanggal 16 November 2022 pukul 22:14 WIB

<sup>46</sup> <https://Pamekasankab.go.id/berita/652/launching-vaksinasi-berhadiah-bupati-ajak-masyarakat-tinggalkan-berita-hoax>di akses pada tanggal 18 November 2022 pukul 20:14 WIB

pelaksanaan vaksinasi yang ada di Pamekasan. Kepala Diskominfo Arif Rachmansyah, S.STP., M.Si, menyatakan:

“Dinkes menyapa dan itu dilaksanakan setiap hari rabu setiap minggu, setiap puskesmas gantian untuk mensosialisasikan. Dan juga kita punya media dan juga melalui media online kemudian tv lokal, radio, media cetak yang insyaallah sudah maksimal dalam mensosialisasikan. Untuk pesan itu bergantung materi sosialisasinya kalau melalui baliho atau banner itu sudah ada ketentuan bakunya namun karena Pamekasan punya kebijakan vaksinasi berhadiah maka kita memasukan ketentuan baku itu kita kombinasikan dengan acara vaksinasi berhadiah untuk menarik perhatian masyarakat untuk bervaksin”<sup>47</sup>

Selain Peneliti juga mewawancarai salah satu tokoh di daerah peneliti yang menduduki jabatan sebagai Kepala Desa Bungbaruh agar data yang diperoleh lebih banyak. Berikut hasil wawancara Bapak A. Fauzi M Kepala Desa Bungbaruh mengenai strategi yang telah dilakukan pemerintah dalam mensosialisasikan vaksin menurut pengetahuannya:

“Sepanjang pengetahuan saya, saya menemukan beberapa gambar baliho yang di tancap di jalan yang berisi himbauan kepada masyarakat agar bervaksin, selain itu saya juga sering menerima informasi-informasi seputar vaksin ini melalui grup-grup whatsapp saya, ada yang berbentuk gambar dan ada juga yang bentuk video, kemudian saya teruskan pesan tersebut ke grup-grup whatsapp saya supaya informasi ini semakin melebar. Disamping itu, sebagai kepala desa saya juga menghimbau rakyat saya agar bervaksin ketika ada kumpulan-kumpulan tertentu seperti koloman gitu”<sup>48</sup>

Selain itu, peneliti juga mencari informasi lain mengenai strategi sosialisasi vaksinasi yang dilakukan pemerintah di daerah yang berbeda agar lebih banyak mendapatkan strategi-strategi lain yang belum disebutkan. Seperti yang peneliti lakukan di Puskesmas Desa Kartagena Degeh, Kadur, Pamekasan. Menurut Bidan yang bertugas di Puskesmas Kartagena Degeh atas nama Fitriyatus Sholehah, S.Keb mengatakan bahwa sosialisasi vaksinasi di Kartagena

<sup>47</sup>Arif Rachmansyah, S.STP., M.Si, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Pamekasan, Wawancara langsung ( 19 Oktober 2022 )

<sup>48</sup>A. Fauzi M, Kepala Desa Bungbaruh Pamekasan, Wawancara langsung (8 Maret 2023)

Daya diadakan dengan membuka Pos Vaksinasi di Desa, sehingga dengan adanya Pos Vaksinasi dapat memudahkan warga untuk melakukan vaksin.

Berikut Ibu Fitriyatus Sholehah, S.Keb mengatakan:

“untuk strategi sosialisasi vaksinasi yang dilakukan disini, pemerintah memprogram dengan membuka Pos Vaksinasi di Desa, melalui program ini banyak masyarakat yang terbantu karena kemudahan untuk melakukan vaksin, dan selama dibukanya Pos Vaksinasi Alhamdulillah masyarakat banyak yang memiih bervaksin meskipun isu-isu mengenai penggunaan vaksin di klaim berbahaya”.<sup>49</sup>

Agar data yang diperoleh lebih banyak dan akurat, Peneliti juga mewawancarai salah satu tokoh di daerah peneliti yang menduduki jabatan sebagai guru di salah satu sekolah di Desa Bungbaruh. Berikut hasil wawancara Ibu Ernawati Ningsih mengenai strategi yang telah dilakukan pemerintah dalam mensosialisasikan vaksin menurut pengamatannya:

“mengenai sosialisasi yang dilakukan pemerintah mengenai vaksin saya rasa cukup efektif ya, karena beberapa kali saya temui mengenai himbauan-himbau tersebut di media sosial. Seperti kemaren saya lihat postingan di instagram, belum lagi pesan-pesan di whatsapp yang hampir setiap hari saya dapatkan”.<sup>50</sup>

Tidak hanya itu, peneliti juga menggali informasi mengenai bagaimana tingkat keberhasilan sosialisasi pemerintah kepada salah satu Mahasiswa IAIN Madura yang notabenenya bisa dikatakan sebagai warga yang kritis. Berikut hasil wawancara kami bersama Moh. Rifki selaku Mahasiswa IAIN Madura:

“sebagai mahasiswa, saya termasuk mahasiswa yang cukup aktif untuk mengikuti segala macam perkembangan-perkembangan berita yang beredar di media sosial, baik berita lokal maupun nasional. Menurut pengamatan yang saya temukan pemerintah cukup gencar mensosialisasikan edukasi-edukasi mengenai vaksin melalui berbagai platform media yang ada, yang banyak tuh melalui grup-grup whatsapp, terus instagram, juga saya sering menemukan di jalan-jalanan itu spanduk atau balih mengenai informasi vaksin. Saya kira pemerintah

---

<sup>49</sup>Fitriyatus Sholehah, S.Keb, Bidan yang bertugas di Puskesmas Desa Kartagena Daya Pamekasan, Wawancara langsung (30 April 2023)

<sup>50</sup>Ernawati Ningsih, Guru di Salah Satu Sekolah di Desa Bungbaruh Pamekasan, Wawancara langsung (10 Maret 2023)

telah melakukan tindakan yang benar dengan sosialisasinya, dan tinggal masyarakatnya saja mau ikut anjuran pemerintah atau tidak ”.<sup>51</sup>

Pemasangan baliho sepertinya menjadi strategi yang cukup sukses yang dilakukan Pemerintah bersama Diskominfo dikarenakan pemasangan baliho dapat diketahui oleh masyarakat umum tanpa mempunyai saluran media sosial. Oleh karena itu, peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa yang aktif berperan di organisasi RTIK Pamekasan yang mempunyai fungsi mengedukasi masyarakat. Berikut hasil wawancara bersama Wasilah yang merupakan anggota RTIK Pamekasan:

“sebagai orang yang berkecimpung di dunia informatika, saya tahu betul bagaimana Diskominfo mensosialisasikan pentingnya vaksinasi, meskipun mendapat respon yang kurang elok dari masyarakat, pada akhirnya banyak masyarakat mengikuti program sosialisasi ini berkat edukasi-edukasi yang diberikan Diskominfo melalui Dinkes Menyapa ”.<sup>52</sup>

Dari beberapa paparan data di atas mengenai strategi yang dilakukan Pemerintah bersama Diskominfo terbilang efektif dengan sampainya informasi-informasi seputar vaksin kepada masyarakat. Pemerintah bersama Diskominfo berhasil mensosialisasikan programnya dengan baik sehingga masyarakat yang awalnya tidak tahu akan pentingnya vaksinasi menjadi teredukasi dengan adanya edaran-edaran tersebut.

## 2. Kelemahan Dinas Kominfo dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi

### Covid-19 di Kabupaten Pamekasan

Pihak Diskominfo Pamekasan terbilang berhasil dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 hal ini di karenakan Diskominfo telah melaksanakan sosialisasi praktik vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat. Sosialisasi ini selain

---

<sup>51</sup>Moh. Rifki, Salah Satu Mahasiswa IAIN Madura, Wawancara langsung (30 April 2023)

<sup>52</sup>Wasilah, anggota RTIK Pamekasan, Wawancara langsung (30 April 2023)

berdampak pada penurunan Covid-19 dan juga memberi pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, serta masyarakat ikut serta untuk melaksanakan vaksin. Berdasarkan hal diatas maka diungkapkan oleh salah satu Perangkat Desa Bungbaruh Pamekasan:

“Pemerintah Kabupaten Pamekasan bersama jajarannya berhasil memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui himbauan-himbauan yang mereka lakukan kepada masyarakat, poin positifnya banyak masyarakat yang tereduksi dengan himbauan yang mereka lakukan sehingga hal ini termasuk sisi keberhasilan dari strategi yang dilakukan pemerintah bersama jajarannya”.<sup>53</sup>

Selalu ada hasil positif dalam setiap tindakan yang baik. Pembukaan Pos Vaksinasi yang dilakukan di Desa Kartagena Daya sangat membantu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses vaksin tanpa harus susah payah untuk mencarinya. Ibu Fitriyatus Sholehah, S.Keb selaku Bidan di Puskesmas Desa Kartagena Degeh mengatakan:

“keunggulan pembukaan Pos Vaksinasi sangat dirasakan oleh masyarakat Kartagena Daya, dengan adanya Pos Vaksinasi masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan akses vaksinasi covid.”<sup>54</sup>

Namun disamping itu, tantangan ataupun kekurangan tentunya pasti ada dalam upaya melakukan peningkatan partisipasi vaksinasi Covid-19, terutama dari minimnya pengetahuan masyarakat akan penggunaan media sosial sehingga tidak bisa mengontrol mana informasi yang benar dan salah. Tidak ada yang tahu sebelumnya bahwa akan terjadi penyebaran virus Covid-19, oleh karena itu semua masyarakat dunia terkejut dengan datangnya virus ini, sehingga strategi yang jitu masih dalam proses pecobaan disaat penyebaran virus Covid-19 sedang berlangsung. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Diskominfo Bapak Arif:

“Tidak ada yang tahu dengan adanya Covid-19 karena seluruh dunia baru terdampak ditahun yang sama secara global, jadi startegi yang paling jitu masih

<sup>53</sup> Husnul Hotimah, Perangkat Desa Bungbaruh Pamekasan, Wawancara langsung (8 Maret 2023)

<sup>54</sup> Fitriyatus Sholehah, S.Keb, Bidan yang bertugas di Puskemas Desa Kartagena Daya Pamekasan, Wawancara langsung (30 April 2023)

belum kita ketahui bahkan survei strategi dari seluruh dunia masih belum memastikan bahwa strategi apa yang paling benar dalam membantu menangani Covid-19”.<sup>55</sup>

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu penyebab sulitnya sosialisasi praktik vaksinasi, masyarakat Kabupaten Pamekasan daerah pedesaan yang notabeneanya pendidikannya masih rendah seakan tidak peduli akan pentingnya vaksinasi untuk keselamatan mereka di era pandemi Covid-19. Dalam hal ini, Kepala Diskominfo Arif Rachmansyah, S.STP., M.Si, mengatakan:

“luas arean penyebaran kemudian kemampuan masyarakat dalam menangkap pesan itu bisa jadi masyarakat yang pendidikannya rendah atau yang tidak bisa baca tulis, dan juga hambatan-hambatan lain hoax itu, kita untuk meyakinkan masyarakat bahwa vaksin itu aman itu ya sulit karna waktu itu sangat masif, hambatan yang paling utama”.<sup>56</sup>

Media sosial sudah tidak diragukan lagi akan dampaknya kepada masyarakat, terutama mengenai beredarnya informasi-insormasi seputar perkembangan Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Dalam hal ini banyak sekali berita-berita hoax yang disebar di media sosial mengenai vaksinasi Covid-19, sehingga masyarakat lebih terdoktrin mempercayai berita yang salah dan mengabaikan fakta yang sebenarnya. Seperti yang disampaikan oleh Bupati Pamekasan Baddrut Taman dalam launching vaksinasi berhadiah di Kecamatan Proppo:

“Pemerintah sedang mengedukasi begini, informasi hoax banyak masuk ke grup-grup kita. Akibatnya, informasi yang disampaikan oleh pemerintah dengan yang diterima dari smartphone ini membuat pikiran kita kontroversi”.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Arif Rachmansyah, S.STP., M.Si, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Pamekasan, Wawancara langsung ( 19 Oktober 2022 )

<sup>56</sup>Ibid

<sup>57</sup><https://Pamekasankab.go.id/berita/652/launching-vaksinasi-berhadiah-bupati-ajak-masyarakat-tinggalkan-berita-hoax>di akses pada tanggal 18 November 2022 pukul 20:14 WIB

Berita hoax mengenai vaksin juga beredar di Desa Bungbaruh. Kepala desa Bungbaruh memberi pernyataan bahwa di desa Bungbaruh banyak beredar berita hoax yang mengatakan bahwa vaksin haram.<sup>58</sup> Akibat dari berita miring tersebut banyak warga bungbaruh yang takut melakukan vaksinasi, hal ini dapat dilihat dari hasil data jumlah warga bungbaruh yang melakukan vaksinasi hanya mencapai 149 warga dari sekitar kurang lebih 3 ribu warga. Kepala Desa Bungbaruh mengatakan:

“sangat disayangkan sekali disaat-saat genting seperti ini masyarakat justru terpengaruh dengan beredarnya berita miring mengenai vaksin, akibat dari beredarnya berita tersebut hanya 149 warga bungbaruh yang melakukan vaksinasi di puskesmas bungbaruh. Hal ini sangat disayangkan sekali mengingat jumlah penduduk Desa Bungbaruh yang berjumlah 3 ribuan”.<sup>59</sup>

Dalam pelaksanaan praktik vaksinasi Covid-19 tidak terlepas juga dari pro kontra yang terjadi di kalangan masyarakat. Banyak perdebatan di kalangan masyarakat akan efektifitas vaksin, apakah vaksin benar-benar menjadi penawar terhadap virus Covid-19 atau justru vaksin semakin mengancam keselamatan jiwa mereka, mengingat banyaknya korban yang tewas akibat vaksinasi. Hal ini membuat sebagian masyarakat tidak percaya untuk melaksanakan praktik vaksinasi Covid-19. Seperti pernyataan salah satu warga Pamekasan yang mengatakan:

“Sebelumnya saya takut untuk melakukan vaksinasi karena berita yang beredar di masyarakat bahwa vaksin ini berbaya banyak orang yang meninggal, sehari-hari saya kerja sebagai mebel kayu di tempat saya bekerja ada satu radio yang selau setiap hari saya dengarkan, mendengar di radio bahwa vaksin itu sangat penting bagi tubuh di era maraknya Covid-19 bahwa dengan divaksin bisa meningkatkan kekebalan tubuh kita dari serangan virus seperti Covid-19 dan sebagainya, dari situlah saya bahkan keluarga saya ikut melakukan vaksinasi”.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> A. Fauzi M, Kepala Desa Bungbaruh Pamekasan, Wawancara langsung (8 Maret 2023)

<sup>59</sup> A. Fauzi M, Kepala Desa Bungbaruh Pamekasan, Wawancara langsung (8 Maret 2023)

<sup>60</sup> Bapak Slamet, Pengrajin Ukiran Kayu, Wawancara langsung ( 14 Oktober 2022 )

Dalam hal ini Diskominfo bersama Pemerintah Kabupaten Pamekasan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk bisa memberikan penjelasan kepada masyarakat supaya mereka tidak terpengaruh dengan isu-isu yang beredar, serta terus berupaya untuk memperjelas bahwasanya isu pro kontra terhadap keamanan vaksinasi tidak seperti yang mereka bayangkan, sehingga lambat laun akhirnya masyarakat banyak yang ikut berpartisipasi praktik vaksinasi.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Strategi Strategi Dinas Kominfo dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan**

Dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan, Diskominfo telah melakukan beberapa strategi dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 ke masyarakat seperti memberikan penjelasan awal tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 dimasa pandemi, hal ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa vaksin Covid-19 itu baik digunakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh serta dapat mencegah penyebaran Covid-19.

Pihak Diskominfo telah bekerja sama dengan pihak pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk melakukan sosialisasi vaksinasi dalam rangka menanggulangi virus Covid-19 dengan cara menyebarluaskan informasi kepada seluruh elemen masyarakat Kabupaten Pamekasan melalui berbagai informasi melalui baliho, video tron, maupun radio. Dengan demikian Diskominfo selaku badan terdepan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat telah memenuhi kewajiban dalam melaksanakan tugasnya.

## 2. Kelemahan Dinas Kominfo dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan

Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini pasti memiliki dampak positive negative, dan kita bisa mengambil pelajaran dari kejadian tersebut. Dari hasil wawancara beserta pengamatan lapangan yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwasanya kegiatan layanan vaksinasi yang dilakukan pihak Diskominfo bersama dengan pemerintah kabupaten Pamekasan secara keseluruhan diketahui memiliki beberapa kelemahan yang ditemukan peneliti selama proses penelitian.

Dalam kegiatan vaksinasi ini mempunyai sisi positif dimana kita bisa sadar bahwasanya selama ini kita mempunyai teknologi media yang berfungsi untuk mengedukasi masyarakat, dengan adanya kejadian ini media yang awalnya kurang mendapat perhatian berubah menjadi sesuatu yang urgen sehingga masyarakat dapat menerima informasi yang diperlukan. Dengan kegiatan publikasi yang dilakukan lewat media menghasilkan dampak positif terhadap pemutusan rantai Covid-19 di kabupaten Pamekasan.

Adapun sisi lemahnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya masyarakat kita masih mudah terprovokasi dengan banyaknya asumsi berita yang diberikan oleh media sosial. Masyarakat kita dalam menerima informasi simpang siur yang di dapat dari media langsung ditelan mentah-mentah, alhasil berita hoax pun dipercaya yang mengakibatkan kerugian tersendiri bagi masyarakat kita. hal ini harusnya menjadi perhatian bagi pihak pemerintah untuk lebih sering mengedukasi masyarakat tidak harus menunggu ada peristiwa Covid-19.

### C. Pembahasan

#### 1. Strategi Dinas Kominfo dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan

Vaksin Covid-19 masuk ke Indonesia pertama kali bertepatan pada tanggal 6 Desember 2020 dengan jumlah 1,2 juta dosis dengan merk Vaksin CoronaVac buatan dari Sinovac. Program pelaksanaan vaksinasi pertama kali di Indonesia dimaulai pada tanggal 13 Januari 2021 dengan penerima vaksin pertama yaitu orang nomor satu di Indonesia Presiden Joko Widodo. Vaksin yang digunakan tentunya telah mendapat izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).<sup>61</sup>

Petunjuk teknis dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 diputuskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ditetapkan pada 2 Januari 2021. Vaksinasi penting dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan dapat memberikan perlindungan kesehatan, keselamatan serta keamanan dan mampu membantu percepatan perekonomian pulih.

Pelaksanaan vaksin pertama kali di Kabupaten Pamekasan dilakukan pada tanggal 27 Januari 2021 di Mandhepa Agung Ronggosukowati dengan orang pertama yang di vaksin yaitu Bupati Pamekasan Badrut Tamam. Pemilihan seorang pimpinan untuk menjadi orang pertama yang di vaksin sangatlah wajar, mengingat sensitifnya pengonsumsi segala bentuk obat di era pandemi.

Seiring berjalannya waktu, pencapaian vaksinasi di Kabupaten Pamekasan tak kunjung membaik. Pemerintah Kabupaten Pamekasan akhirnya membuat kebijakan vaksinasi berhadiah untuk meningkatkan jumlah vaksinasi di

---

<sup>61</sup><https://farmelkes.kemkes.go.id/2022/01/dukungan-penyediaan-vaksin-bagi-keberhasilan-pelaksanaan-vaksinasi-Covid-19/> di akses pada tanggal 02 November 2022 pukul 16:14 WIB

Kabupaten Pamekasan. Pada tanggal 17 Januari 2022, Bupati Baddrut Taman membuka launching vaksinasi berhadiah di Kecamatan Proppo dengan berbagai macam hadiah seperti 13 sepeda motor, 13 kulkas, 13 kipas angin, 13 sepeda gunung, dan sepatu batik bagi masyarakat yang bersedia untuk di vaksin.

Dengan ini Dinas Komunikasi dan Informasi Pamekasan mengajak masyarakat Kabupaten Pamekasan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 karena khususnya wilayah Madura yang terdiri 4 Kabupaten yakni Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep ini dimana Kabupaten Pamekasan menjadi yang terendah.<sup>62</sup>

Diakses dari databoks.com Kabupaten Pamekasan mencatat vaksinasi 46,12 persen, dengan sasaran sebanyak 652,82 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 1.416 peserta. Jumlah stok vaksin yang tersisa tercatat 68.627 dosis. Berdasarkan data Satgas Covid-19 Pemkab Pamekasan, total jumlah warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 hingga 4 Februari 2022 sebanyak 2.614 orang, dari jumlah itu sebanyak 2.408 orang telah dinyatakan sembuh, dan sebanyak 201 meninggal dunia.

Menyusul berikutnya Kabupaten Sampang mencatat 66,5 persen atau 492,69 ribu peserta. Diwilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 4.578 peserta. Jumlah stok vaksin tersedia 49,273 dosis. Kemudian Kabupaten Bangkalan mencatat vaksinasi 68,37 persen atau 404,24 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 3.958 peserta dengan sasaran vaksin sebanyak 825,18 ribu peserta. Jumlah stok vaksin yang tersisa tercatat 57.477 dosis. Lalu Kabupaten Sumenep mencatat vaksinasi 72,27 persen atau 473,37 ribu peserta. Di wilayah

---

<sup>62</sup> <https://Pamekasankab.go.id/berita/652/launching-vaksinasi-berhadiah-bupati-ajak-masyarakat-tinggalkan-berita-hoax>di akses pada tanggal 18 November 2022 pukul 20:14 WIB

ini, rerata vaksinasi tercatat 6.438 peserta. Jumlah stok vaksin tercatat 38.167 dosis.<sup>63</sup>

Beberapa catatan diatas tentunya menjadi perhatian bagi pemerintah Kabupaten Pamekasan agar lebih gencar lagi dalam mensosialisasika praktik vaksinasi. Menurut Anwar Arifin untuk membuat pesan kita menjadi suatu komunikasi yang efektif maka diperlukan sejumlah strategi yang kali ini akan menjadi pisau analisis penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Khalayak

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Pamekasan menyatakan sepenuhnya mendukung dalam mensukseskan vaksinasi Covid-19, akan tetapi dalam upaya menyampaikan ini tdak sepenuhnya secara langsung (bertemu dan bertatap muka) kepada masyarakat dan hal tersebut dipengaruhi dengan kondisi dan situasi pada saat itu. Sehingga sosialisasi dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Grup *Whatsapp* dimana yang di dalamnya terdapat anggota Diskominfo Pamekasan beserta jajaran pemerintah lainnya juga serta beberapa ormas-ormas yang ada supaya nantinya menshare dan disampaikan langsung kepada masyarakat disekitar mereka.

Diskominfo telah melakukan tindakan yang benar dengan cara menyampaikan informasi sebagai pesan kepada masyarakat melalui media sosial maupaun radio. Berikut kami akan memaparkan temuan kami melalui sebuah survei melalui penyebaran angket sebagai bentuk pembuktian bahwa masyarakat benar-benar telah mendapat informasi mengenai vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan.

---

<sup>63</sup><https://databoks.katadata.co.id> di akses pada tanggal 28 maret 2022 pukul 11:59 WIB

Pamekasan sebagai salah satu kabupaten di Pulau Madura memiliki total jumlah penduduk sebanyak 850.057, yang terdiri atas 416.961 laki-laki dan 433.096 jiwa perempuan menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan di tahun 2020. Dengan tersebar di 13 kecamatan/kota. Masyarakat Pamekasan memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang juga berbeda. Berkaitan dengan hal tersebut, data dari Badan Pusat Statistik Pamekasan memetakan masyarakat Pamekasan menjadi 2 kategori, yang pertama yakni angkatan kerja yang terdiri atas 480.278 orang merupakan pekerja aktif serta 16.272 orang tidak bekerja dengan tingkat pengangguran sebesar 3,49%. Kedua, bukan angkatan kerja dengan total populasi yang masih bersekolah 66.930 orang sebagaimahasiswa/i/siswa/i. Selain itu, ada juga yang mengurus rumah tangga sebanyak 114.269 orang dan berprofesi lainnya sebanyak 26.410 orang.<sup>64</sup>

Kepadatan penduduk di Pamekasan terhitung sebesar 1.072,99 jiwa/Km pada tahun 2020. Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pamekasan sebesar 3.362,94 jiwa/Km dan kepadatan penduduk terendah berada di kecamatan Paseandengan 727,80 jiwa/Km.<sup>65</sup>

Dari sekian banyak penduduk Kabupaten Pamekasan, berikut kami akan menjabarkan beberapa hasil survei penduduk Pamekasan yang telah mengisi angket yang kami sebar di media sosial mengenai pengetahuan mereka tentang adanya vaksinasi Covid-19 di kabupaten Pamekasan.

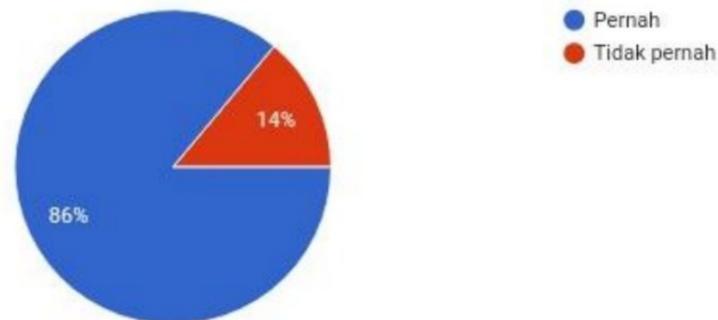
---

<sup>64</sup>Pamekasan, "*Pamekasan dalam Angka tahun 2021*" (Pamekasan, 2021), 53.

<sup>65</sup> Ibid

Apakah anda pernah menerima informasi terkait vaksinasi covid-19 yang disampaikan oleh DISKOMINFO Pamekasan?

43 jawaban



**Gambar 2:** Data jumlah penduduk yang menerima informasi adanya vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan

**Tabel 1 :** Rekap data via google form Data jumlah penduduk yang menerima informasi adanya vaksinasi Covid-19

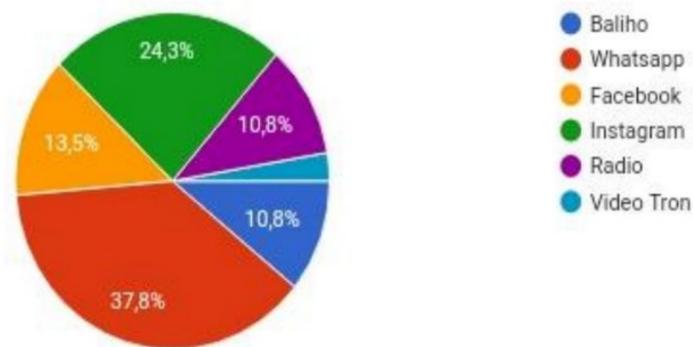
Rekap	Skala	Persentase
Warga yang menerima informasi	37	86%
Warga yang tidak menerima informasi	6	14%

Dari data yang telah digambarkan pada hasil survei kepada sejumlah masyarakat Pamekasan dari semua golongan mendapatkan hasil 37 dari 43 jawaban warga yang mengisi survei dengan persentase 86 persen. Hal tersebut menjadi bukti bahwa masih banyak masyarakat Pamekasan yang masih ketinggalan informasi mengenai adanya vaksinasi Covid-19, entah itu karena kurangnya sosialisasi vaksinasi Covid -19 di Pamekasan atau karena adanya faktor penghambat yang menjadi penghalang sampainya informasi kepada mereka, seperti rendahnya minat menggali informasi, rendahnya minat baca, dan lain sebagainya.<sup>66</sup> Padahal sosialisasi vaksinasi Covid-19 sudah di sebar luaskan melalui beberapa media-media seperti baliho, group whatsapp, dan sebagainya.

<sup>66</sup> Hasil Survei Google Formulir. Link <https://forms.gle/ZPwsfwsKan23ECjy6>

Melalui media apa anda menerima informasi terkait sosialisasi vaksinasi tersebut?

37 jawaban



**Gambar 3:** Persentase penerima penyaluran informasi melalui beberapa media

**Tabel 2:** Rekap data via google form penerima penyaluran informasi melalui beberapa media

Rekap	Skala	Persentase
Baliho	4	10,8%
Whatsapp	14	37,8%
Facebook	5	13,5%
Instagram	9	24,3%
Radio	4	10,8%
Video tron	1	2,8%

Dari data yang telah digambarkan di atas pada hasil survei kepada sejumlah masyarakat di Kabupaten Pamekasan mendapatkan hasil bahwa dalam penerimaan informasi mengenai program vaksinasi melalui beberapa media, diantaranya baliho dengan persentase 10,8 %, whatsapp dengan persentase 37,8 %, facebook dengan persentase 13,5 %, instagram dengan persentase 24,3 %, radio dengan persentase 10, 8 %, dan video tron dengan jumlah persentase 2,8%.

Apakah anda termasuk salah satu warga yang ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Pamekasan?

43 jawaban



**Gambar 4:** data jumlah warga Pamekasan yang berpartisipasi dalam program vaksinasi

**Tabel 3:** Rekap data via google form warga Pamekasan yang berpartisipasi dalam program vaksinasi

Rekap	Skala	Persentase
Berpartisipasi	37	86%
Tidak berpartisipasi	6	14%

Dari data yang telah digambarkan pada hasil survei kepada sejumlah penduduk Pamekasan dari semua golongan mendapatkan hasil 37 dari 43 jawaban warga yang mengisi survei dengan persentase 86 persen. Menurut hasil analisis khalayak yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa masyarakat Pamekasan sudah banyak ikut berpartisipasi dalam proses program vaksinasi di Kabupaten Pamekasan. Setelah melihat dan menganalisa hasil 3 survei diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Pamekasan telah menerima informasi yang diberikan oleh pihak Diskominfo.

#### b. Menyusun Pesan

Dalam upaya untuk mengakhiri pandemi virus Covid-19, Diskominfo Kabupaten Pamekasan sangat mensupport upaya pelaksanaan vaksinasi yang

dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Diskominfo juga ikut terjun langsung membantu mensosialisasikan sekaligus melayani pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang diadakan Pemerintah Kabupaten Pamekasan.

Diskominfo Pamekasan terbilang berhasil menjalankan tugasnya dengan baik dengan menyebarkan pesan-pesan melalui berbagai platform media sosial, sehingga membuat masyarakat bisa membedakan mana yang seharusnya mereka lakukan dan tidak harus dilakukan pada saat pandemi.

### c. Menetapkan Metode

Mengenai metode atau cara yang dipilih oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 yakni, sebagai berikut:

- 1) Redudancy, yakni mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan. Dinas Komunikasi dan Informatika menjalankan strategi redudancy melalui optimalisasi penggunaan media yang dimiliki. Pesan yang berusaha disebarkan kepada masyarakat yang berisikan tentang edukasi supaya rakyat mau berpartisipasi. Seperti siaran di radio milik Diskominfo yakni LPPL Radio Ralita Pamekasan, berita tentang update Vaksinasi Covid-19 disiarkan secara terus-menerus agar masyarakat mengetahui informasi resmi dari kasus aktif di Pamekasan.
- 2) Informatif, yakni suatu bentuk pesan yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan atau memberikan informasi yang sesungguhnya. Metode ini dilakukan dengan menyajikan informasi yang baik dan benar melalui berbagai rilis resmi dari pemerintah provinsi Jawa Timur dan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah dan instansi terkait

yang kemudian di publikasikan kepada sejumlah media sosial milik pemerintah Kabupaten. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak menerima kabar miring tentang keberadaan vaksinasi.

- 3) Persuasif dan edukatif, yakni mempengaruhi dengan cara membujuk komunikasi dengan cara tertentu. Dengan cara ini komunikator harus mampu memberikan edukasi yang benar tentang sesuatu yang dimaksud melalui pesan yang disampaikan. Dalam hal ini Diskominfo Pamekasan selalu aktif memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksin melalui beberapa platform media yang ada.

#### d. Penggunaan Media

Temuan kami mengenai Kegiatan publikasi yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Pamekasan bersama Pemerintah Kabupaten Pamekasan tidak cukup hanya dengan hasil survei diatas, Berikut kami akan memaparkan beberapa temuan kami mengenai Kegiatan publikasi yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Pamekasan:

- 1) Menyebarkan Baliho

Baliho menjadi salah satu media yang sangat efektif bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan dalam mengajak kepada masyarakat Pamekasan untuk melakukan vaksinasi. Karena meskipun di tengah kecanggihan teknologi berupa Handphone, Laptop dan sebagainya, nyatanya tidak semua orang selalu aktif dalam menggunakan media sosialnya. Jadi, penempatan baliho di seluruh kecamatan di Pamekasan dapat membantu informasi kepada masyarakat pentingnya vaksinasi khususnya

untuk masyarakat yang di desa dengan tingkat penggunaan teknologi yang rendah.



**Gambar 5:** Baliho Diskominfo Pamekasan tentang vaksinasi



**Gambar 6:** Baliho Diskominfo Pamekasan tentang protokol kesehatan

Baliho yang tersebar di semua tempat atau di sudut jalan Kabupaten Pamekasan ini dipasang dengan bentuk ukuran besar dan juga

penghadapannya menghadap langsung ke arah pengendara. Hal ini memungkinkan masyarakat dapat melihat tentang informasi yang disampaikan melalui media baliho tersebut. Baliho yang dipasang juga memiliki warna-warna yang terang dan juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat. Artinya, bahasa yang sudah umum didengar oleh masyarakat serta gambar yang ditampilkan berupa gambar Bupati Pamekasan yang dimana merupakan suatu bukti bahwa Pemerintah Kabupaten Pamekasan mendukung penuh program vaksinasi dan juga protokol kesehatan. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi semua masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program pemerintah.

## 2) Melaksanakan Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan merupakan langkah awal yang menjadi dasar untuk mengurangi resiko penularan Covid-19. Melaksanakan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang dilakukan Diskominfo Pamekasan, hal ini dijumpai disekitar area Diskominfo Pamekasan dengan disediakan tempat mencuci tangan serta spanduk informasi seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 7:** Tempat cuci tangan yang berada disekitar halaman Diskominfo Pamekasan



**Gambar 8:** Spanduk informasi yang berada di kawasan halaman Diskominfo Pamekasan

Upaya penyediaan tempat cuci tangan serta spanduk tersebut merupakan upaya dalam penerapan protokol kesehatan pada area halaman Diskominfo Pamekasan selama kondisi wabah Covid-19, adapun dalam menjalankan pekerjaan keseharian berdasarkan hasil wawancara dengan informan-informan yang terpilih dari Diskominfo Pamekasan mereka menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, membawa *handsainetazer*, mencuci tangan dengan sabun, serta menjaga jarak.

### 3) Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

Kelompok informasi masyarakat (KIM) merupakan salah satu mitra kominfo dalam melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat khususnya di desa agar terhindar dari disinformasi. Dalam ruang lingkup Pamekasan, terdapat sejumlah kelompok informasi masyarakat yang menjadi mitra bagi pemerintah khususnya Diskominfo Pamekasan untuk menyebar luaskan informasi kepada masyarakat di tingkat Desa/Kelurahan. Mereka terbentuk dari masyarakat desa yang kemudian dibina oleh Pemerintah. Keberadaannya pun sah dengan adanya Surat Keputusan (SK) yang wajib

dikeluarkan oleh pemerintah desa tempat KIM beraktifitas. Dalam melaksanakan kegiatannya, KIM wajib memiliki media sosial hingga website yang berisi tentang informasi yang valid sehingga bisa diakses oleh seluruh warga desa dan masyarakat secara umum. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) memiliki tugas tersendiri, yakni:

- a) Selaku mediator, fasilitator dan katalisator antara masyarakat dengan masyarakat dan masyarakat dengan pemerintah.
- b) Membuat program yang jelas sebagai akses informasi dari oleh dan untuk masyarakat secara berkala disesuaikan dengan potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menerima, menyaring dan menolak informasi.
- d) Meningkatkan wawasan, pengembangan dan pemerataan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa/kelurahan melalui bidang informasi.<sup>67</sup>

Namun, pada tahun 2020 KIM pembinaanya tidak maksimal karena masalah pandemi dan *refocusing* anggaran. Meskipun begitu, masih terdapat KIM yang secara aktif melakukan kegiatannya dalam mendiseminasikan informasi lewat media sosial dan website yang dikelolanya.

Melalui berbagai postingan di akun media sosialnya, Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) aktif melakukan kegiatan diseminasi informasi baik kepada masyarakat. Dalam aktifitas, di media sosial instagramnya KIM

---

<sup>67</sup> SK KIM Perona Pamekasan, (25 September 2021)

ini menyuarakan informasi-informasi terkait vaksinasi yang diadakan di Desa Dasok Kabupaten Pamekasan.<sup>68</sup>



**Gambar 9:** Postingan instagram KIM Perona Pamekasan Perwakilan Dinas Komikasi dan Informatika Pamekasan bersama dengan Kelompok Informasi Komuniakal Masyarakat dan juga Pemerintah Desa Dasok melakukan kegiatan 10.000 Vaksinasi yang diselenggarakan oleh salah satu perusahaan yaitu PT.DUA PURTI KEDATON dengan POLRES Pamekasan yang dilakukan bersama masyarakat Desa Dasok dan juga dibuka untuk masyarakat umum.

Kelompok informasi masyarakat dapat memkasimalkan dalam strategi Diskominfo Pamekasan dalam melakukan upaya meningkatkan vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat di desa setempat. Karena KIM berada di semua desa di Kabupaten Pamekasan. Akan tetapi sampai sejauh ini tercatat hanya 13 KIM yang aktif melakukan aktifitasnya.

Melalui turun langsung kelapangan kepada masyarakat maka KIM dapat menyentuh langsung masyarakat yang terdapat di desa/kelurahan dengan memahami karakteristik daerah setempat dan melakukan kegiatan

<sup>68</sup> Postingan Instagram KIM Perona Pamekasan.

yang berhubungan dengan diseminasi informasi terkait vaksinasi kepada masyarakat. Secara teknis, KIM dapat melakukan kegiatan diskusi bersama warga dan masuk kedalam seluruh lapisan masyarakat karena berasal dari masyarakat.

#### 4) LPPL Radio Ralita FM

Sebagai salah satu media yang dimiliki oleh Diskominfo Pamekasan, LPPL Radio Ralita FM Pamekasan ini menjadi salah satu alat yang digunakan dalam upaya atau strategi penyebarluaskan informasi bahayanya Covid-19 dan pentingnya melakukan vaksinasi bagi warga Pamekasan.

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Ralita FM juga ikut menyiarkan baik informasi yang diberikan oleh Komite Pencegahan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN), berupa *adlibs* ataupun iklan layanan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 yang di putar setiap 15-20 menit sesekali dalam satu jam untuk disiarkan. Selain itu, Radio Ralita FM juga mengelola akun media sosial milik Ralita. Sejumlah akun media sosialnya juga ikut aktif dalam mensosialisasikan ataupun menginformasikan mengenai vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat Kabupaten Pamekasan. Memberikan informasi terkait vaksinasi di akun media sosial Instagram yang dimiliki oleh Ralita juga menjadi salah satu hal yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Postingan Instagram LPPL Radio Ralita FM



**Gambar 10:** Postingan Instagram LPPL Radio Ralita FM

Sifat radio yang menyiarkan sesuatu secara cepat dan akurat karena melalui berbagi redaksional pemberitaan yang ketat dapat digunakan dalam metode informatif dimana informasi yang secara terus menerus diberikan kepada masyarakat yang masih tidak aktif menggunakan media sosial. Masyarakat yang masih suka mendengarkan radio akan lebih mudah menerima informasi dari media ini khususnya masyarakat Pamekasan di pelosok desa yang masih mendengarkan.

Dari seluruh data yang telah kami paparkan diatas, dapat diketahui bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pamekasan telah menjalankan tugas mempublikasikan informasi vaksinasi Covid-19 dengan sangat baik. Terlihat dari persentase jumlah masyarakat yang sudah menerima informasi dan sosialisasi yang dilakukan melalui berbagai media yang sudah disebut diatas.

## 2. Kelemahan Dinas Kominfo dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tujuan pemerintah dalam menerapkan vaksinasi kepada masyarakat adalah bentuk tindakan dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19 yang telah melanda di dunia, maka diadakan vaksinasi untuk memutuskan penyebaran rantai Covid-19. Sosialisasi praktik vaksinasi Covid-19 yang dilakukan tidak jauh dari namanya tantangan dan peluang dalam mewujudkan aktivitas tersebut, begitu juga dengan aksi pemerintah bersama diskominfo dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi Covid-19 untuk mencegah Covid-19 pada masyarakat dan terbebas dari wabah Covid-19. Pihak diskominfo juga mendapatkan peluang serta tantangan dalam proses melaksanakan sosialisasi vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat Pamekasan.

Menurut pengamatan serta wawancara bersama kepala Diskominfo yang penulis lakukan, Diskominfo berhasil menjalankan tugasnya dengan baik, terbukti dengan upaya mereka rantai penyebaran Covid-19 menjadi semakin sedikit dan banyak warga yang terselamatkan berkat edukasi yang mereka lakukan. Akan tetapi, terdapat kelemahan yang menjadi penghambat suksesnya vaksinasi yang dilakukan Diskominfo, diantaranya:

### a. Kurangnya persiapan menghadapi Covid-19

Tidak ada yang tahu sebelumnya bahwa akan terjadi penyebaran virus Covid-19, oleh karena itu semua masyarakat dunia terkejut dengan datangnya virus ini, sehingga strategi yang jitu masih dalam proses percobaan disaat penyebaran virus Covid-19 sedang berlangsung.

b. Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap Vaksinasi

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu penyebab sulitnya sosialisasi praktik vaksinasi, masyarakat Kabupaten Pamekasan daerah pedesaan yang notabeneanya pendidikannya masih rendah seakan tidak peduli akan pentingnya vaksinasi untuk keselamatan mereka di era pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, Diskominfo bersama Pemerintah Kabupaten Pamekasan berupaya untuk terus mensosialisasikan betapa pentingnya vaksinasi bagi masyarakat agar mereka terhindar dari bahaya Covid-19. Hal ini dilakukan sebagai usaha Diskominfo bersama Pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid-19.

c. Pengaruh Sosial Media

Media sosial sudah tidak diragukan lagi akan dampaknya kepada masyarakat, terutama mengenai beredarnya informasi-insormasi seputar perkembangan Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Dalam hal ini banyak sekali berita-berita hoax yang disebar di media sosial mengenai vaksinasi Covid-19, sehingga masyarakat lebih terdoktrin mempercayai berita yang salah dan mengabaikan fakta yang sebenarnya.

Akibat semakin maraknya berita hoax mengenai vaksinasi, Diskominfo bersama Pemerintah selalu berusaha untuk meminimalisir berita hoax tersebut melalui berbagai platform media supaya dapat menghilangkan rasa takut masyarakat terhadap vaksinasi. Dengan begitu masyarakat yang awalnya tidak paham akan vaksinasi menjadi memahaminya.

d. Adanya Pro Kontra di kalangan Masyarakat terkait Efektivitas Vaksinasi

Dalam pelaksanaan praktik vaksinasi Covid-19 tidak terlepas juga dari pro kontra yang terjadi di kalangan masyarakat. Banyak perdebatan di kalangan masyarakat akan efektifitas vaksin, apakah vaksin benar-benar menjadi penawar terhadap virus Covid-19 atau justru vaksin semakin mengancam keselamatan jiwa mereka, mengingat banyaknya korban yang tewas akibat vaksinasi.

Dalam hal ini Diskominfo bersama Pemerintah Kabupaten Pamekasan terus berupaya untuk memperjelas bahwasanya isu pro kontra terhadap keamanan vaksinasi tidak seperti yang mereka bayangkan, sehingga lambat laun akhirnya masyarakat banyak yang ikut berpartisipasi praktik vaksinasi.